

## ABSTRAK

Penggunaan aspal murni dalam pembuatan jalan sangat mempengaruhi ketersediaan aspal yang ada di Indonesia. Aspal modifikasi berperan penting dalam mengurangi penggunaan aspal untuk pembuatan jalan. Ada beberapa material yang dapat digunakan sebagai material pencampur aspal yaitu salah satunya adalah lateks. Bahan ini memberikan banyak keuntungan dalam konstruksi perkerasan jalan, selain untuk bahan pengganti adiktif, lateks juga banyak dijumpai di Indonesia. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh campuran aspal modifikasi dengan metode *Marshall* pada campuran AC-WC. Hasil pengujian didapat kadar aspal optimum sebesar 6% dengan campuran kadar lateks yang diuji adalah 0%, 2%, 4%, dan 6%. Pada pengujian ini aspal di campur dengan lateks kemudian dilakukan pengujian *Marshall*, untuk mendapatkan nilai VMA, VIM, VFA, stabilitas, *flow*, dan MQ. Dari parameter-parameter nilai *Marshall* kadar terbaik didapat pada campuran kadar aspal dengan lateks 2%. Campuran aspal dengan lateks didapat nilai VMA sebesar 17,93%, nilai VIM sebesar 4,66%, nilai VFA sebesar 74,77%, nilai stabilitas sebesar 1326,13 kg, nilai *flow* sebesar 3,1 mm, dan nilai MQ sebesar 428,48 kg/mm.

Kata kunci: Aspal Modifikasi, Pengujian *Marshall*, Lateks

## **ABSTRACT**

*The use of pure asphalt in road construction greatly affects the availability of asphalt in Indonesia. Spatial modification plays an important role in reducing the use of asphalt for road construction. There are several materials that can be used as asphalt mixing material, one of which is latex. in road pavement construction, Besides additive substitutes latex is also found in Indonesia. This study was to determine the effect of modified asphalt mixture with Marshall method on AC-WC mixture. The test results the optimum asphalt content was 6% with a mixture of latex content tested are 0%, 2%, 4%, and 6%. In this test the asphalt is mixed with latex then Marshall testing is done. To get the values of VMA, VIM. VFA, stability. flow, and MQ. From the parameters of the Marshall value the best level is obtained from the mixture of asphalt content with 2% latex. From late mix asphalt if the VMA value is 17.93%, the VIM value is 4.66%, the VFA value is 74.77%, the stability value is 1326.13 kg, the flow value is 3.1 mm, and the MQ value is 428.48 kg / mm*

*Keywords: Asphalt Modification, Marshall Testing, latex*